



## CSR Menuju *Walk the Talk* melalui Kualitas Pengungkapan SDGs

Trisye Natalia Kilay<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Pattimura, Indonesia

Korespondensi penulis: [trisye.kilay@lecturer.unpatti.ac.id](mailto:trisye.kilay@lecturer.unpatti.ac.id)

**ABSTRACT:** *This study analyzes the quality of SDGs achievement integrated with CSR from PT Sido Muncul Tbk. It employs a content analysis method to assess the quality of SDGs disclosure. The study reveals that PT Sido Muncul Tbk demonstrates a strong commitment to fulfilling the SDGs. This commitment is evident in the increasing number of SDGs fulfilled from 2021 to 2023, coupled with continuous CSR initiatives, external recognition, and relatively comprehensive disclosures in certain aspects. The research results found that there were nine SDGs classified as quality SDG disclosures because they were above the threshold of 0.5. This research offers an in-depth understanding of the sustainability disclosure practices of one of Indonesia's leading companies. It also highlights crucial areas for improvement in the transparency and accountability of sustainability reports, thereby assisting stakeholders in assessing authentic and impactful sustainability performance.*

**Keywords :** *CSR, SDGs Disclosure Quality, Walk The Talk*

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pencapaian SDGs yang terintegrasi dengan CSR dari PT Sido Muncul Tbk. Teknik analisis data menggunakan metode analisis konten untuk mengetahui mengenai kualitas pengungkapan SDGs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Sido Muncul Tbk memiliki komitmen yang kuat dalam memenuhi SDGs, yang tercermin dari jumlah pemenuhan SDGs dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan yang disertai dengan inisiatif CSR yang berkesinambungan, adanya pengakuan eksternal, serta pengungkapan yang relatif komprehensif pada beberapa aspek tertentu. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat sembilan SDGs yang tergolong pengungkapan SDGs berkualitas karena berada di atas ambang batas 0,5. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang praktik pengungkapan keberlanjutan oleh salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, menyoroti area-area krusial untuk peningkatan dalam transparansi dan akuntabilitas dari laporan keberlanjutan, serta mendukung para stakeholder dalam menilai kinerja keberlanjutan yang otentik dan berdampak nyata.

Kata kunci: CSR, Kualitas Pengungkapan SDGs, *Walk The Talk*

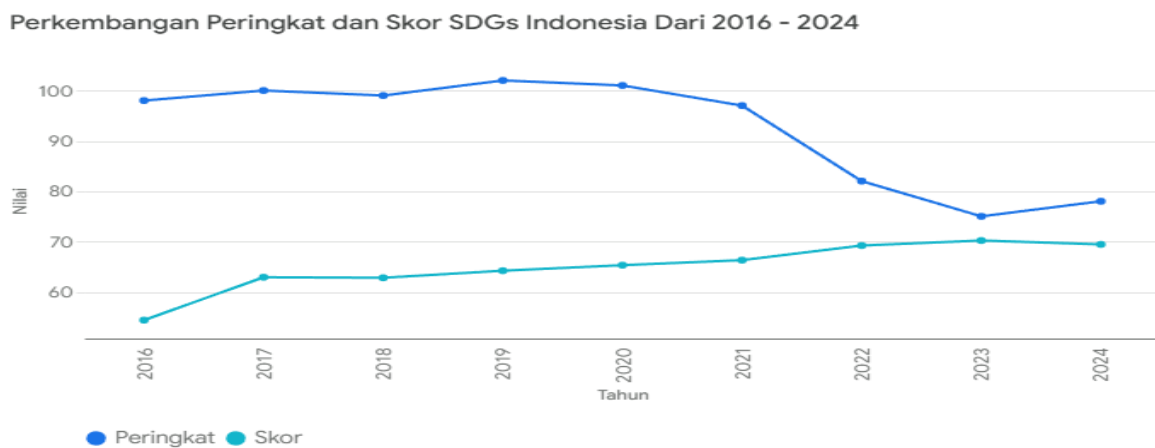
### 1. LATAR BELAKANG

Sejak penancangan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2015 yang menjadi kerangka kerja global dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan hingga tahun 2030, Indonesia termasuk dalam negara yang terus berkomitmen untuk mencapai SDGs. Hal ini tampak dari adanya beberapa aturan terkait yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Beberapa aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia antara lain adalah Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 mengenai Pelaksanaan dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2017) yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2022). Adapula dukungan dari OJK sebagai pihak pengawas sektor keuangan di Indonesia yang membuat beberapa aturan terkait melalui POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa

Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik (OJK, 2017), POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond) (OJK, 2017) dan POJK Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan (OJK, 2023), Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (OJK, 2021).

Meskipun sudah ada aturan mengenai SDGs namun Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mencapai SDGs. Hal ini tercermin dari peringkat Indonesia dalam mencapai SDGs maupun skor indeks SDGs yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun (lihat grafik 1). Lima tahun tersisa dari batas waktu pencapaian SDGs, pencapaian dari Indonesia masih jauh dari negara-negara lain.



**Grafik 1.** Skor dan Peringkat SDGs dari 2016-2024

Sumber: diolah dari (Sachs et al., 2024)

Oleh sebab itu perlu keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung implementasi dan pencapaian SDGs (Adnyana et al., 2024; Apriliyani & Novita, 2019; Setyawan et al., 2023).

Praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan melibatkan tata kelola CSR, dana untuk menjalankan CSR sampai dengan menjadi strategi perusahaan sehingga dapat memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan (Mishra, 2021; Rubio-Mozos et al., 2020; Setyawan et al., 2023). Dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang sudah dilakukan perusahaan perlu dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan agar menjadi sarana akuntabilitas (Chakhovich & Virtanen, 2023; Liew & Cao, 2024) maupun transparansi kepada para pemangku kepentingan (Rahman et al., 2024).

Sejak adanya aturan dari OJK melalui POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik di Indonesia untuk menerbitkan laporan keberlanjutan paling lambat tahun 2022 maka semakin banyak jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Berdasarkan laporan Sustainability Counts II - Situasi pelaporan keberlanjutan di Asia Pasifik, 80% perusahaan publik di Indonesia telah menerbitkan laporan keberlanjutan berdasarkan GRI dan 86% menerbitkan laporan keberlanjutan berdasarkan SDGs (PWC, 2023). Dari laporan PWC tersebut tampak bahwa lebih banyak perusahaan membuat laporan keberlanjutan berdasarkan SDGs. Meskipun jumlah perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan berdasarkan SDGs namun setiap perusahaan memiliki bentuk penyajian yang berbeda-beda terkait kontribusi SDGs dalam laporan keberlanjutan. Ada perusahaan yang mengungkapkan SDGs dalam bentuk tujuan kuantitatif dan strategi konkret. Namun, ada juga perusahaan yang mengungkapkan deklarasi niat secara simbolis dan agak umum terhadap satu atau lebih SDGs yang diprioritaskan, yang diperkaya oleh infografis berwarna-warni (Manes-Rossi & Nicolo', 2022). Hal ini membuat membuat kualitas pelaporan mengenai kontribusi SDGs dari perusahaan menjadi berbeda-beda (Arifianti & Widianingsih, 2023).

(Adnyana et al., 2024) dan (Deomega & Sari, 2025) telah menemukan kualitas pelaporan SDGs dapat dihubungkan dengan tingkat pengungkapan CSR. Namun masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai sejauh mana tingkat CSR mempengaruhi kualitas pencapaian SDGs secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh variasi bentuk pengungkapan CSR dan pengungkapan SDGs antar perusahaan. Ada perusahaan yang menggunakan satu pedoman saja dalam mengungkapkan CSR (PWC, 2023) namun ada juga yang menggunakan lebih dari satu pedoman untuk mengungkapkan CSR dan menghubungkannya dengan SDGs (Arifianti & Widianingsih, 2023; Tsalis et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pencapaian SDGs yang sudah terintegrasi dengan CSR, dengan fokus pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Kualitas pengungkapan SDGs ini akan menunjukkan pengungkapan SDGs oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutan lebih dari sekedar pernyataan komitmen dan janji retorik (*"the talk"*) melainkan menuju pada tindakan nyata dari setiap implementasi program CSR yang terukur dan berkelanjutan (*"the walk"*).

Penelitian ini menggunakan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk karena ingin mengembangkan penelitian dari (Kilay et al., 2024) yang sudah pernah meneliti mengenai tingkat pengungkapan CSR dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk namun belum menghubungkannya dengan kualitas pengungkapan SDGs. Padahal (Arifianti & Widianingsih,

2023; Shayan et al., 2022) telah menemukan bahwa indikator CSR dapat dihubungkan dengan kontribusi perusahaan atas SDGs sehingga dapat menggambarkan pengungkapan CSR lebih dari sekedar pengungkapan di laporan keberlanjutan namun juga komitmen nyata dari perusahaan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul termasuk perusahaan yang menyatakan komitmen pencapaian tujuan SDGs secara rinci dalam laporan keberlanjutan (Wicaksono, 2023). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran kegiatan CSR yang masuk dalam strategi perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam merancang program CSR yang efektif dan selaras dengan tujuan SDGs.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Teori legitimasi yang dipopulerkan oleh (Dowling & Pfeffer, 1975) menyatakan bahwa perusahaan berusaha memastikan bahwa aktivitas bisnisnya sejalan dengan sistem norma, nilai dan keyakinan sosial. Nilai-nilai yang terdapat di masyarakat menuntut perusahaan untuk tidak hanya melakukan aktivitas bisnis yang memiliki satu dampak saja yaitu dampak ekonomi bagi perusahaan (*single bottom line*) tapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan (*triple bottom line*).

Di agenda internasional, salah satu cara untuk menginternalisasi nilai-nilai terkait *triple bottom line* melalui adanya agenda SDGs yang terdiri atas 17 tujuan dan 169 target. Masih tersisa lima tahun dari sekarang bagi dunia internasional untuk mencapai SDGs. Perusahaan di Indonesia yang ingin mendapatkan legitimasi di mata dunia internasional akan berusaha untuk melakukan kegiatan bisnis yang dapat mencapai SDGs dan menyampaikannya melalui laporan keberlanjutan. Bentuk komitmen perusahaan dalam mencapai SDGs ini dapat terlihat dari kualitas pengungkapan SDGs yang berisi informasi kualitatif maupun informasi kuantitatif (Arifianti & Widianingsih, 2023).

Pengungkapan SDGs yang berkualitas menjadi penting bagi perusahaan karena termasuk sarana bagi perusahaan untuk menginformasikan sejauh mana perusahaan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs secara transparan dan akuntabel kepada para pemegang kepentingan baik investor, pemerintah, konsumen, masyarakat secara umum. Ketika perusahaan mengungkapkan kontribusi perusahaan atas pencapaian SDGs yang berkualitas maka dapat membantu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan dan memberikan legitimasi kepada perusahaan sehingga meningkatkan kinerja jangka panjang bagi perusahaan.

Keterbatasan sumber daya dan kurangnya keterkaitan antara ketujuh belas tujuan dari SDGs (Kulkarni & Aggarwal, 2022) mengindikasikan bahwa perusahaan membutuhkan strategi jangka panjang dan melibatkan banyak pihak untuk mencapainya. Oleh sebab itu (Arifianti & Widianingsih, 2023; Kulkarni & Aggarwal, 2022; Shayan et al., 2022) merekomendasikan untuk mengintegrasikan SDGs dengan CSR.

Ketika perusahaan mengintegrasikan SDGs ke dalam kegiatan CSR secara berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan dari para stakeholder maka dapat meningkatkan hubungan perusahaan dengan para stakeholder mulai dari investor, pemerintah, konsumen, sampai dengan masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* dari (Freeman, 2010) yang menemukan bahwa perusahaan akan mendapatkan dukungan dari para stakeholder bila perusahaan memenuhi kebutuhan dari *stakeholder*.

(Arifianti & Widianingsih, 2023; Lopez, 2020) menemukan bahwa makin tinggi tingkat pengungkapan CSR maka akan semakin tinggi perusahaan dalam mencapai SDGs. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR akan menjembatani kepentingan perusahaan dengan para stakeholder. Integrasi CSR dan SDGs yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan untuk melibatkan para pemangku kepentingan, meningkatkan pengambilan keputusan yang berkelanjutan dan memperkuat kontribusi perusahaan terhadap SDGs. Selain itu pengungkapan SDGs yang diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata CSR perusahaan bertujuan untuk mendapatkan persetujuan sosial seperti yang disampaikan dalam teori legitimasi.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kualitas pengungkapan SDGs yang sudah dihubungkan dengan standar GRI dan terdapat di laporan keberlanjutan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Teknik analisis data menggunakan metode analisis konten untuk mengetahui mengenai kualitas pengungkapan SDGs. Peneliti akan mencari informasi mengenai pemenuhan SDGs yang diungkapkan oleh PT Sido Muncul Tbk dalam laporan keberlanjutan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Kemudian SDGs tersebut akan dihubungkan dengan indeks isi GRI seperti pada tabel 1.

| Pilar | SDGs | Indikator GRI | Total<br>Topik | TAI<br>Max |
|-------|------|---------------|----------------|------------|
|-------|------|---------------|----------------|------------|

|                       |               |                                                                                                                                                                                                                                              |    |    |
|-----------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|
| Sosial                | UN_SDG<br>_1  | 201-1, 201-3, 202-1, 202-2, 203-2, 413-2                                                                                                                                                                                                     | 6  | 12 |
| Sosial                | UN_SDG<br>_2  | 201-1, 203-1, 203-2, 206-1, 411-1, 413-2, 416-1, 416-2                                                                                                                                                                                       | 8  | 16 |
| Sosial                | UN_SDG<br>_3  | 203-2, 305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 401-2, 403-2, 403-3                                                                                                                                                    | 13 | 26 |
| Sosial                | UN_SDG<br>_4  | 205-2, 404-1, 404-2, 404-3, 410-1, 412-2                                                                                                                                                                                                     | 6  | 12 |
| Sosial                | UN_SDG<br>_5  | 201-1, 202-1, 203-1, 401-1, 401-2, 401-3, 404-1, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 414-1, 414-2                                                                                                                                                    | 13 | 26 |
| Lingkungan            | UN_SDG<br>_6  | 303-1, 303-2, 303-3, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 306-1, 306-2, 306-3, 306-5                                                                                                                                                                  | 11 | 22 |
| Ekonomi               | UN_SDG<br>_7  | 201-1, 203-1, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5                                                                                                                                                                                              | 7  | 14 |
| Ekonomi               | UN_SDG<br>_8  | 201-1, 201-3, 202-1, 202-2, 203-2, 204-1, 301-1, 301-2, 301-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 303-3, 401-1, 401-2, 401-3, 402-1, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1, 414-1, 414-2 | 34 | 68 |
| Ekonomi               | UN_SDG<br>_9  | 201-1, 203-1                                                                                                                                                                                                                                 | 2  | 4  |
| Ekonomi               | UN_SDG<br>_10 | 201-1, 202-1, 203-1, 203-2, 204-1, 205-1, 205-3, 401-1, 404-1, 404-3, 405-2, 406-1, 412-3                                                                                                                                                    | 13 | 26 |
| Lingkungan            | UN_SDG<br>_11 | 203-1, 413-1, 413-2                                                                                                                                                                                                                          | 3  | 6  |
| Lingkungan            | UN_SDG<br>_12 | 204-1, 301-1, 301-2, 301-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 303-3, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-6, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 308-1, 308-2, 417-1                                                                              | 23 | 46 |
| Lingkungan            | UN_SDG<br>_13 | 201-2, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7                                                                                                                                                    | 13 | 26 |
| Lingkungan            | UN_SDG<br>_14 | 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7, 306-1, 306-3, 306-5                                                                                                                                                    | 13 | 26 |
| Lingkungan            | UN_SDG<br>_15 | 303-1, 303-2, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-5                                                                                                                               | 16 | 32 |
| Hukum dan Tata kelola | UN_SDG<br>_16 | 205-1, 205-2, 205-3, 206-1, 307-1, 406-1, 408-1, 410-1, 411-1, 412-1, 412-2, 412-3, 414-1, 414-2, 415-1, 416-2, 417-1, 417-2, 417-3, 418-1, 419-1                                                                                            | 21 | 42 |
| Ekonomi               | UN_SDG<br>_17 | 201-1, 203-1, 203-2, 413-1, 413-2                                                                                                                                                                                                            | 5  | 10 |

**Tabel 1.** Kualitas Pengungkapan SDGs  
*Sumber:* (Arifianti & Widianingsih, 2023)

Setiap indikator SDGs tersebut akan dinilai skor akuntabilitas perusahaan (AIn) menggunakan metode analisis konten di mana angka 0 ketika perusahaan tidak melakukan pengungkapan atas indikator, 1 ketika perusahaan melakukan pengungkapan secara kualitatif dan 2 ketika

perusahaan melakukan pengungkapan secara kuantitatif. Nilai AIn akan menjadi dasar dalam menghitung *Total Accountability Indicator* (TAI). Adapun *Total Accountability Indicator* (TAI) diukur dengan rumus:

$$\sum_{i=1}^n = \square \square \square$$

Keterangan:

n = jumlah topik diungkapkan

I = batas bawah

AIn = Penilaian skor akuntabilitas pengungkapan perusahaan

Nilai dari *Total Accountability Indicator* (TAI) akan dibandingkan dengan *Total Accountability Indicator* (TAI) maksimum sehingga diperoleh total skor kualitas pengungkapan SDGs. Adapun rumus dari kualitas pengungkapan SDGs adalah sebagai berikut.

$$SDGsQ = \frac{TAI}{TAI \text{ Max}}$$

Keterangan:

SDGsQ = *Sustainability Development Goals Quality* atau Kualitas Pengungkapan SDGs

TAI = Total skor akuntabilitas pengungkapan perusahaan

TAI max= Total skor akuntabilitas pengungkapan maksimal yang diharapkan

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data untuk kualitas pengungkapan SDGs dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 tampak pada tabel 2.

| Pilar Ekonomi |            |            |            |
|---------------|------------|------------|------------|
| SDGs          | Tahun 2021 | Tahun 2022 | Tahun 2023 |
| UN_SDG_7      | 0,8571     | 0,7143     | 0,8571     |
| UN_SDG_8      | 0,4706     | 0,4559     | 0,5294     |
| UN_SDG_9      | 1,0000     | 1          | 1          |
| UN_SDG_10     | 0          | 0          | 0,9167     |
| UN_SDG_17     | 0,8        | 0,7        | 0,8        |
| Pilar Sosial  |            |            |            |
| SDGs          | Tahun 2021 | Tahun 2022 | Tahun 2023 |
| UN_SDG_1      | 0,3333     | 0,3333     | 0,5000     |
| UN_SDG_2      | 0,5000     | 0,5000     | 0,5625     |

|                                    |                       |                       |                       |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| UN_SDG_3                           | 0,3462                | 0,4231                | 0,5000                |
| UN_SDG_4                           | 0,1667                | 0,1667                | 0,3333                |
| UN_SDG_5                           | 0,5000                | 0,4615                | 0,5769                |
| <b>Pilar Lingkungan</b>            |                       |                       |                       |
| <b>SDGs</b>                        | <b>Tahun<br/>2021</b> | <b>Tahun<br/>2022</b> | <b>Tahun<br/>2023</b> |
| UN_SDG_6                           | 0,5909                | 0,5909                | 0,8636                |
| UN_SDG_12                          | 0,5435                | 0,6087                | 0,7174                |
| UN_SDG_13                          | 0,6154                | 0,6923                | 0,8462                |
| UN_SDG_15                          | 0,5938                | 0,6563                | 0,9063                |
| <b>Pilar Hukum dan Tata Kelola</b> |                       |                       |                       |
| <b>SDGs</b>                        | <b>Tahun<br/>2021</b> | <b>Tahun<br/>2022</b> | <b>Tahun<br/>2023</b> |
| UN_SDG_16                          | 0                     | 0                     | 0,1429                |
| <b>Rata-rata<br/>Keseluruhan</b>   | 0,43044               | 0,42959               | 0,59131               |

**Tabel 2.** Kualitas Pengungkapan SDGs PT Sido Muncul dari tahun 2021-2023*Sumber:* Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil olah data seperti yang tampak pada tabel 2 menunjukkan adanya komitmen dari PT Sido Muncul untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan SDGs dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Hal ini tampak dari rata-rata skor kualitas pengungkapan SDGs yang mengalami peningkatan di atas angka 0,5 pada tahun 2023. Menurut (Tsalis et al., 2020), pengungkapan SDGs masuk dalam kategori layak ketika rata-rata skor kualitas pengungkapan SDGs lebih dari ambang batas 0,5. Rata-rata skor yang melampaui batas 0,5 di tahun 2023 karena adanya tambahan pengungkapan SDGs 10 yang masuk di pilar ekonomi dan SDGs 16 yang masuk di pilar hukum dan tata kelola.

Pencapaian rata-rata skor kualitas pengungkapan SDGs di atas 0,5 pada tahun 2023 juga menunjukkan keberhasilan PT Sido Muncul Tbk dalam memberikan informasi yang komprehensif tentang kontribusi perusahaan dalam mencapai setiap tujuan SDGs melalui laporan keberlanjutan kepada para *stakeholder* (Tsalis et al., 2020). Informasi mengenai kontribusi pencapaian tujuan SDGs ini memiliki konten yang berkualitas dalam laporan keberlanjutan karena informasi tersebut tidak sekadar formalitas belaka tetapi dilengkapi dengan bukti kontribusinya berupa data angka yang terus diupayakan dari tahun ke tahun.

Untuk dapat lebih memahami secara mendalam bagaimana kualitas pengungkapan SDGs dari PT Sido Muncul Tbk selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 maka disajikan peringkat skor kualitas pengungkapan SDGs berdasarkan pilar dan tujuan SDGs pada tabel 3.

| Tujuan SDGs | Indikator GRI                                                                                                                                                                                                                                | Rata-rata Kualitas Pengungkapan SDGs 2021-2023 | Pilar                 |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------|
| UN_SDG_9    | 201-1, 203-1                                                                                                                                                                                                                                 | 1                                              | Ekonomi               |
| UN_SDG_7    | 201-1, 203-1, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5                                                                                                                                                                                              | 0,8095                                         | Ekonomi               |
| UN_SDG_17   | 201-1, 203-1, 203-2, 413-1, 413-2                                                                                                                                                                                                            | 0,7667                                         | Ekonomi               |
| UN_SDG_15   | 303-1, 303-2, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-5                                                                                                                               | 0,7188                                         | Lingkungan            |
| UN_SDG_13   | 201-2, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7                                                                                                                                                    | 0,718                                          | Lingkungan            |
| UN_SDG_6    | 303-1, 303-2, 303-3, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 306-1, 306-2, 306-3, 306-5                                                                                                                                                                  | 0,6818                                         | Lingkungan            |
| UN_SDG_12   | 204-1, 301-1, 301-2, 301-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 303-3, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-6, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 308-1, 308-2, 417-1                                                                              | 0,6232                                         | Lingkungan            |
| UN_SDG_2    | 201-1, 203-1, 203-2, 206-1, 411-1, 413-2, 416-1, 416-2                                                                                                                                                                                       | 0,5208                                         | Sosial                |
| UN_SDG_5    | 201-1, 202-1, 203-1, 401-1, 401-2, 401-3, 404-1, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 414-1, 404-1, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 414-1, 414-2                                                                                                          | 0,5128                                         | Sosial                |
| UN_SDG_8    | 201-1, 201-3, 202-1, 202-2, 203-2, 204-1, 301-1, 301-2, 301-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 303-3, 401-1, 401-2, 401-3, 402-1, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1, 414-1, 414-2 | 0,4853                                         | Ekonomi               |
| UN_SDG_3    | 203-2, 305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 401-2, 403-2, 403-3                                                                                                                                                    | 0,4231                                         | Sosial                |
| UN_SDG_1    | 201-1, 201-3, 202-1, 202-2, 203-2, 413-2                                                                                                                                                                                                     | 0,3889                                         | Sosial                |
| UN_SDG_10   | 201-1, 202-1, 203-1, 203-2, 204-1, 205-1, 205-3, 401-1, 404-1, 404-3, 405-2, 406-1, 412-3                                                                                                                                                    | 0,3056                                         | Ekonomi               |
| UN_SDG_4    | 205-2, 404-1, 404-2, 404-3, 410-1, 412-2                                                                                                                                                                                                     | 0,2222                                         | Sosial                |
| UN_SDG_16   | 205-1, 205-2, 205-3, 206-1, 307-1, 406-1, 408-1, 410-1, 411-1, 412-1, 412-2, 412-3, 414-1, 414-2, 415-1, 416-2, 417-1, 417-2, 417-3, 418-1, 419-1                                                                                            | 0,0476                                         | Hukum dan Tata Kelola |

Tabel 3. Rata-Rata Skor Kualitas Pengungkapan SDGs dari 2021-2023 Per Tujuan SDGs  
Sumber: Data diolah, 2025

## **Pembahasan**

Pada tahun 2021 dan 2022 terdapat 13 SDGs yang diungkapkan oleh PT Sido Muncul Tbk dan di tahun 2023 bertambah 2 SDGs yang diungkapkan oleh PT Sido Muncul Tbk dalam laporan keberlanjutan (lihat tabel 2). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengerjakan 17 SDGs dalam jangka waktu yang pendek. Namun perusahaan dapat berkomitmen untuk terus berupaya mengidentifikasi tujuan-tujuan SDGs, menangani tujuan-tujuan SDGs tersebut secara koheren dalam bisnis kemudian mengintegrasikannya dalam kegiatan CSR perusahaan agar memberikan dampak yang signifikan terhadap bisnis tersebut. Melalui cara inilah maka informasi yang diungkapkan oleh perusahaan mengenai kontribusi perusahaan atas pemenuhan tujuan SDGs dalam laporan keberlanjutan memang benar-benar berkualitas.

Berdasarkan tabel 3, tujuan SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) berada pada peringkat tertinggi pertama skor kualitas pengungkapan SDGs. Hal menunjukkan upaya PT Sido Muncul Tbk dalam menghadirkan inovasi serta program yang dapat mendukung ekonomi negara secara tidak langsung. Pada penelitian ini, isi pengungkapan pencapaian tujuan tersebut adalah program-program yang telah dilakukan PT Sido Muncul Tbk guna mendistribusikan nilai ekonomi kepada para stakeholder mulai dari pemasok, karyawan, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat. Ketika informasi mengenai nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para stakeholder mulai dari pemasok, karyawan, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat diungkapkan perusahaan melalui laporan keberlanjutan maka tindakan perusahaan ini telah sejalan dengan teori *stakeholder*. Selain itu pengungkapan mengenai penyediaan infrastruktur dan inovasi yang mendukung negara secara tidak langsung terus mengalami peningkatan. Selama tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023 PT Sido Muncul Tbk mengungkapkan adanya program penyediaan air bersih bagi desa-desa di sekitar pabrik yang sering mengalami kekeringan di musim kemarau, kegiatan peningkatan kapasitas building, pemberdayaan masyarakat dan karitatif sebagai bentuk dukungan bagi perekonomian negara secara tidak langsung melalui penyediaan infrastruktur. Kontribusi perusahaan pada tujuan ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam membantu pemerintah untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia sehingga dapat membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat. Kontribusi perusahaan pada SDGs 9 menjadi yang terbesar karena segala tindakan nyata yang dilakukan perusahaan melalui CSR untuk mencapai SDGs 9 sudah familiar dan menjadi informasi material dalam operasional bisnis perusahaan (Kuswanto, 2019). Dengan demikian ketika perusahaan berkontribusi pada SDGs 9 maka perusahaan dapat menuai

manfaat dalam jangka menengah hingga panjang untuk membangun reputasi sekaligus memenuhi kebutuhan dari para stakeholder.

Tujuan SDG 7 yang menduduki skor kualitas pengungkapan SDGs tertinggi kedua terkait dengan Energi Bersih dan Terjangkau menunjukkan upaya PT Sido Muncul Tbk untuk mengungkapkan kinerja yang detail mengenai konsumsi energi, intensitas energi, dan upaya pengurangan energi, serta investasi yang terkait dengan isu energi. Selain itu PT Sido Muncul Tbk mengungkapkan adanya investasi infrastruktur yang mendukung tujuan energi bersih dan terjangkau seperti: Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL), pemasangan PLTS Atap berkapasitas 2.000 kWp. Komitmen dari PT Sido Muncul Tbk untuk memenuhi SDG 7 tetap terjaga di tahun 2022 sampai dengan tahun 2023. Hal ini tampak dalam pengungkapan mengenai adanya kegiatan menerapkan produksi bersih, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten, serta menggunakan sumber daya secara efisien. Meskipun ada sedikit lonjakan konsumsi energi, intensitas energi dan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2021, namun perusahaan tetap menunjukkan penurunan emisi absolut dan intensitas emisi CO<sub>2</sub> yang signifikan, serta peningkatan efisiensi energi absolut. Selain itu dalam beberapa tahun terakhir, investor mulai menghargai materialitas risiko keuangan terkait lingkungan di seluruh portofolio investasi dari investor sehingga memberikan lebih banyak tekanan kepada perusahaan untuk menyampaikan informasi terkait isu energy (O'Dwyer & Unerman, 2020). Di Indonesia terdapat bank yang berhasil meningkatkan jumlah alokasi kredit hijau meskipun belum ada aturan baku tentang hal tersebut (Latifa & Fasa, 2025). Ketika PT Sido Muncul Tbk mengungkapkan informasi mengenai energi bersih dan terjangkau maka PT Sido Muncul dapat memenuhi kebutuhan informasi dari investor sebagai stakeholder sehingga membuat PT Sido Muncul Tbk mendapatkan legitimasi dan akhirnya memperoleh pendanaan dari pihak investor.

Tujuan SDG 17 yang menduduki skor kualitas pengungkapan SDGs tertinggi ketiga terkait dengan Kemitraan untuk Tujuan menunjukkan upaya PT Sido Muncul Tbk melakukan kolaborasi bersama para stakeholder dalam mencapai semua SDGs. Selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 PT Sido Muncul Tbk melakukan program kemitraan petani rempah yang bertujuan untuk melibatkan petani sebagai salah satu pemasok bahan baku. Jumlah kelompok petani yang terlibat dalam program ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Hal ini menunjukkan program kemitraan petani rempah yang dilakukan oleh PT Sido Muncul Tbk berhasil dalam mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan SDG 17 ini maka ada nilai ekonomi yang didistribusikan perusahaan secara langsung dalam bentuk investasi CSR dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, termasuk investasi infrastruktur, meskipun tidak diungkapkan secara gamblang oleh

perusahaan dalam laporan keberlanjutan mengenai jumlah investasi infrastruktur yang berkaitan dengan program kemitraan. Ada pula distribusi ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh mitra melalui berbagai kegiatan pemberdayaan terkait dengan pembibitan sampai dengan pasca panen sehingga dapat mengoptimalkan potensi komunitas petani mencapai kesejahteraan. Proses distribusi nilai ekonomi ini pun melalui pemetaan sosial untuk memitigasi dampak operasi perusahaan (seperti kesehatan, ekonomi dan sosial budaya) terhadap masyarakat. Ketika perusahaan mengungkapkan informasi mengenai kontribusi untuk mencapai SDG 17 yang terintegrasi dalam bentuk pendistribusian nilai ekonomi kepada para stakeholder dan melalui proses pemetaan sosial yang melibatkan berbagai stakeholder mulai dari pemerintah daerah, kelompok masyarakat, tokoh masyarakat, kaum perempuan, lembaga/institusi. Dengan demikian tindakan perusahaan ini telah sejalan dengan teori *stakeholder* dan dapat memberikan dampak berkelanjutan (Lopez, 2020).

Tujuan SDG 15 yang menduduki skor kualitas pengungkapan SDGs tertinggi keempat terkait dengan Tujuan Ekosistem Daratan menunjukkan PT Sido Muncul Tbk sebagai perusahaan di bidang herbal dan farmasi, memiliki bisnis utama yang tergantung pada sumber daya alam, khususnya tanaman obat sehingga memiliki relevansi tinggi dengan SDG 15. (ElAlfy et al., 2020) dan (Kuswanto, 2019) menemukan bahwa perusahaan akan mengkomunikasikan informasi SDG yang berkaitan dengan bisnis utama perusahaan. Integrasi data yang diungkapkan perusahaan terkait pengelolaan air, keanekaragaman hayati, pengendalian emisi, dan pengelolaan limbah menjadi alat ukur konkret bagi perusahaan dalam mendukung pencapaian SDG 15, sekaligus menunjukkan bahwa CSR yang perusahaan jalankan tidak sekadar untuk mendapatkan legitimasi yang menjadi kecenderungan bagi perusahaan yang sensitif terhadap isu lingkungan (Permatasari et al., 2019; Poddar et al., 2019) tetapi juga didukung oleh aksi nyata yang berkesinambungan dan memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Beberapa aksi nyata yang dilakukan secara berkelanjutan yang dilakukan oleh PT Sido Muncul Tbk sampai dengan tahun 2023 dalam menjaga ekosistem daratan lokal adalah mengembangkan kawasan agrowisata seluas 5 hektar untuk membudidayakan dan melindungi tanaman obat langka, serta melakukan konservasi satwa langka.

Tujuan SDG 13 yang menduduki skor kualitas pengungkapan SDGs tertinggi kelima terkait dengan Penanganan Perubahan Iklim menunjukkan komitmen PT Sido Muncul Tbk untuk memitigasi risiko perubahan iklim dengan dukungan data yang terukur dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Beberapa langkah nyata yang dilakukan secara berkesinambungan oleh PT Sido Muncul Tbk antara lain inovasi proses produksi untuk mengurangi jejak karbon, penurunan emisi GRK dengan cara meningkatkan efisiensi energi, memanfaatkan biomassa

sebagai energi terbarukan, dan memasang PLTS serta menerapkan ISO 50001 untuk manajemen energi. Upaya ini membuahkan legitimasi dari pihak eksternal eksternal: mulai dari mempertahankan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, memperoleh SDGs Action Award dari Kementerian PPN/Bappenas sebagai peringkat pertama dalam dunia usaha dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2022. Melalui berbagai upaya dari PT Sido Muncul Tbk ini juga dapat memperkuat posisi perusahaan sebagai entitas yang responsif dan menjawab kebutuhan dari berbagai *stakeholder* terkait perubahan iklim (Seroka-Stolka, 2023).

Tujuan SDG 6 yang menduduki skor kualitas pengungkapan SDGs tertinggi keenam terkait dengan Air Bersih dan Sanitasi Layak karena berkaitan dengan bisnis utama dari PT Sido Muncul Tbk (Kuswanto, 2019). Ketergantungan PT Sido Muncul Tbk pada ketersediaan dan kualitas air, mulai dari bahan baku hingga proses produksi membuat pengelolaan air yang bertanggung jawab dan perlindungan ekosistem air menjadi info material yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Beberapa inisiatif konkret dari PT Sido Muncul Tbk untuk mendukung keanekaragaman hayati yang secara tidak langsung mendukung ekosistem air antara lain pengelolaan Agrowisata sebagai area pelestarian terpadu, inovasi mesin produksi hemat air, pembangunan sumur resapan untuk melindungi sumber air, dan pemanfaatan air embung sebagai pasokan air bersih bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Semua inisiatif yang dilakukan secara berkelanjutan menjadi bagian integral dari manajemen risiko operasional dan dapat memperkuat citra keberlanjutan perusahaan.

Tujuan SDG 12 yang menduduki skor kualitas pengungkapan SDGs tertinggi ketujuh terkait dengan Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab karena rantai nilai dari PT Sido Muncul Tbk mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi dan pengelolaan limbah berpotensi meninggalkan jejak lingkungan dan sosial yang signifikan. Beberapa inisiatif yang sudah dilakukan oleh PT Sido Muncul Tbk untuk mencapai SDG 12 antara lain menerapkan ISO 14001, pengelolaan limbah B3 dan non-B3 serta pengurangan timbulan limbah B3 maupun non B3. Selain itu adapula pengembangan kawasan agrowisata, jalinan kemitraan dengan petani lokal dan audit terhadap pemasok menunjukkan upaya PT Sido Muncul Tbk untuk melibatkan para *stakeholder* menuju konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Ada pula fokus pada integritas produk yang menekankan kualitas, keamanan, dan pemasaran bertanggung jawab dalam laporan keberlanjutan menunjukkan fondasi etis dan keamanan yang mendukung konsumsi dan produksi bertanggung jawab Semua inisiatif CSR yang berkelanjutan ini memperlihatkan walk the talk atas pemenuhan SDG 12

sehingga skor pengungkapan SDG 12 juga tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Zhang & Li, 2025) yang menemukan bahwa perusahaan dengan sejarah kegiatan CSR yang kuat memiliki posisi yang lebih baik untuk mengurangi jejak lingkungan dari kegiatan bisnisnya dan meningkatkan keselarasan perusahaan dengan target SDG tertentu, khususnya yang terkait dengan SDG 12.

Tujuan SDG 2 yang menduduki skor kualitas pengungkapan SDGs tertinggi kedelapan terkait dengan Tanpa Kelaparan. PT Sido Muncul menunjukkan komitmen "*walk the talk*" terhadap SDG 2, terutama melalui program-program yang mendukung petani seperti Petani Mitra, Bisnis Inklusif dan penekanan pada keamanan produk. Beberapa tindakan nyata yang dilakukan PT Sido Muncul untuk menyalurkan dampak ekonomi tidak langsung dengan berinvestasi pengetahuan melalui Desa Inspirasi Padi, program Mbok Jajan, program Petani Mitra PT Sido Muncul, Pusat Penelitian Rempah Sido Muncul (PPRS), dan agrowisata Sido Muncul. Melalui berbagai program ini perusahaan menginvestasikan pengetahuan kepada masyarakat yang membuat masyarakat sebagai mitra untuk menjadi lebih produktif dan akhirnya terhindar dari kemiskinan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Pathak & Sharma, 2024) yang menemukan bahwa praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam CSR perusahaan makanan, termasuk bagaimana memastikan sumber bahan baku yang etis dan ramah lingkungan dapat mendukung pertanian berkelanjutan dan ketahanan pangan. Selain itu pemenuhan SDGs 2 dari PT Sido Muncul Tbk tercermin melalui program yang terkait dengan memastikan produk jamu dan farmasi dari PT Sido Muncul Tbk aman dan berkualitas sehingga dapat berkontribusi pada kesehatan dan gizi konsumen. Tindakan ini terukur dampaknya melalui adanya sertifikasi keamanan produk, hasil pengujian, dan bagaimana sistem manajemen mutu diimplementasikan oleh PT Sido Muncul dari bahan baku hingga proses pembuatan produk akhir yang membuat gizi konsumen menjadi lebih baik. Adapula upaya PT Sido Muncul Tbk untuk meminimalkan dampak negatif signifikan pada komunitas lokal melalui pengelolaan limbah dan program pengembangan masyarakat yang membantu menjaga lingkungan pertanian yang sehat dan mendukung mata pencaharian petani.

Tujuan SDG 5 yang menduduki skor kualitas pengungkapan SDGs tertinggi kesembilan terkait dengan kesetaraan gender. PT Sido Muncul menunjukkan komitmen terhadap SDG 5, terutama melalui pengungkapan data demografi gender di tingkat karyawan dan manajemen yang merupakan langkah penting menuju transparansi. Komitmen terhadap kesejahteraan karyawan dan integritas produk juga secara umum mendukung lingkungan yang adil. Namun, untuk menuju "*walk the talk*" yang komprehensif terkait SDG 5, kualitas pengungkapan perlu ditingkatkan secara signifikan pada beberapa area kunci seperti: kesenjangan upah gender,

keseimbangan gender dalam kepemimpinan, kebijakan dan manfaat yang mendukung *work-life balance*, pengembangan karir yang inklusif, praktik gender dalam rantai pasok. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Al-Nasrallah, 2023) yang menemukan bahwa meskipun banyak perusahaan menyatakan komitmen terhadap kesetaraan gender, pengungkapan tersebut tidak diadopsi secara konsisten dan sistematis.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pencapaian SDGs yang terintegrasi dengan CSR dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis konten dapat disimpulkan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. memiliki komitmen yang kuat dalam memenuhi SDGs dan menjalankan komitmen tersebut secara konsisten melalui tindakan nyata CSR yang memberi dampak berkelanjutan. Hal itu tercermin dari jumlah pemenuhan SDGs dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 yang mengalami peningkatan dari 13 tujuan menjadi 15 tujuan SDG, adanya 9 tujuan SDGs yang memenuhi kualitas pengungkapan SDGs yang layak. Secara keseluruhan, PT Sido Muncul Tbk telah menunjukkan kemajuan dalam mengintegrasikan SDGs ke dalam strategi dan pelaporannya. Namun, untuk sepenuhnya mewujudkan "*walk the talk*" sesuai agenda SDGs maka perusahaan bukan hanya sekedar mengungkapkan agenda SDGs dalam laporan keberlanjutan namun juga perlu melewati jalan penuh tindakan nyata dari tiap implementasi program CSR yang terukur dan berkelanjutan. Untuk menuju jalan ini maka perusahaan perlu meningkatkan konsistensi pada indikator yang sudah diungkapkan dan berusaha memenuhi indikator-indikator GRI yang saat ini masih belum diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Melalui jalan ini maka memungkinkan para stakeholder untuk melakukan evaluasi yang lebih akurat dan komparatif terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan, serta memperkuat posisi PT Sido Muncul Tbk sebagai pemimpin dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab. Metode konten analisis yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan subjektivitas. Oleh sebab itu untuk perlu ada penelitian mendatang yang membahas mengenai verifikasi pihak ketiga mengenai pelaksanaan CSR dari perusahaan sebagai wujud dari pemenuhan agenda SDGs. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan laporan keberlanjutan sebagai media bagi perusahaan mengkomunikasikan tindakan berkelanjutan kepada publik. Rekomendasi bagi penelitian mendatang untuk menggunakan media sosial untuk mengkomunikasikan pencapaian SDGs dari perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adnyana, P. W. I., Adiputra, M. I. P., & Musmini, L. S. (2024). Pengaruh green accounting, profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap sustainable development goals dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 288–301. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Al-Nasrallah, W. (2023). The decade long story of gender equality and female empowerment: A case study of corporate disclosures in Saudi Arabia. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 14(1), 216–241.
- Apriliyani, W., & Novita. (2019). Implementation of CSR programs toward achievement of the SDGs target. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 3(1), 13–31.
- Arifianti, N. P., & Widianingsih, L. P. (2023). Kualitas pengungkapan SDGs: Apakah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi dan bahan baku di Indonesia? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 269–288. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26629>
- Chakhovich, T., & Virtanen, T. (2023). Accountability for sustainability – An institutional entrepreneur as the representative of future stakeholders. *Critical Perspectives on Accounting*, 91, 1045–2354. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2021.102399>
- Deomega, F. R., & Sari, B. (2025). Pengaruh green accounting, CSR dan kinerja lingkungan terhadap SDGs 2030 pada perusahaan pertambangan tahun 2019–2023. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 8(1), 103–113.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge University Press.
- Kilay, T. N., Radianto, A. J. V., Bonara, R. S. F., Poceratu, J. S., & Salakory, V. C. (2024). Analisis pengungkapan CSR pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(1), 150–164. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i1.306>
- Kulkarni, V., & Aggarwal, A. (2022). A theoretical review of whether corporate social responsibility (CSR) complement sustainable development goals (SDGs) needs. *Theoretical Economics Letters*, 12(2), 575–600. <https://doi.org/10.4236/tel.2022.122033>
- Kuswanto, R. (2019). Penerapan standar GRI dalam laporan keberlanjutan di Indonesia: Sebuah evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 1–21.
- Latifa, U., & Fasa, M. I. (2025). Strategi implementasi green banking pada KB Bank: Analisis terhadap inisiatif keberlanjutan dan dampaknya pada sektor finansial Indonesia. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 4(2), 6697–6703. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

- Liew, M., & Cao, J. (2024). Green supply chain management for carbon accountability. *Energy Economics*, 138, 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2024.107840>
- Lopez, B. (2020). Connecting business and sustainable development goals in Spain. *Marketing Intelligence and Planning*, 38(5), 573–585. <https://doi.org/10.1108/MIP-08-2018-0367>
- Manes-Rossi, F., & Nicolò, G. (2022). Exploring sustainable development goals reporting practices: From symbolic to substantive approaches—Evidence from the energy sector. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(5), 1799–1815. <https://doi.org/10.1002/csr.2328>
- Mishra, L. (2021). Corporate social responsibility and sustainable development goals: A study of Indian companies. *Journal of Public Affairs*, 21(1). <https://doi.org/10.1002/pa.2147>
- O’Dwyer, B., & Unerman, J. (2020). Shifting the focus of sustainability accounting from impacts to risks and dependencies: Researching the transformative potential of TCFD reporting. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 33(5), 1113–1141. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-02-2020-4445>
- Pathak, D., & Sharma, S. (2024). Sustainable sourcing and supply chain management in the food industry. *Naturalista Campano*, 28(1), 1559–1569. <https://www.researchgate.net/publication/389938149>
- Permatasari, M. P., Luh, N., & Setyastri, P. (2019). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ditinjau dari teori legitimasi dan teori stakeholder. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(1). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Podar, A., Narula, S. A., & Zutshi, A. (2019). A study of corporate social responsibility practices of the top Bombay Stock Exchange 500 companies in India and their alignment with the sustainable development goals. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(6), 1184–1205. <https://doi.org/10.1002/csr.1741>
- PWC. (2023). *Sustainability counts II*.
- Rahman, M. M., Saha, S., & Hoque, M. (2024). Unveiling the link between environmental management accounting, energy efficiency, and accountability in state-owned enterprises: An integrated analysis using PLS-SEM and FsQCA. *Environmental Challenges*, 14, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2023.100832>
- Rubio-Mozos, E., García-Muiña, F. E., & Fuentes-Moraleda, L. (2020). Sustainable strategic management model for hotel companies: A multi-stakeholder proposal to “walk the talk” toward SDGs. *Sustainability (Switzerland)*, 12(20), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su12208652>
- Sachs, J. D., Lafortune, G., & Fuller, G. (2024). *The SDGs and the UN Summit of the Future*. Sustainable Development Report 2024. Dublin University Press. <https://doi.org/10.25546/108572>

- Seroka-Stolka, O. (2023). Enhancing environmental sustainability: Stakeholder pressure and corporate CO2-related performance—An examination of the mediating and moderating effects of corporate decarbonization strategies. *Sustainability*, 15(19), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su151914257>
- Setyawan, W., Tanzil, N. D., & Rosdini, D. (2023). Realisasi dana CSR, tata kelola CSR, dan manajemen strategik keberlanjutan terhadap pengungkapan SDGs. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(2), 375–394. <https://doi.org/10.25105/mraai.v23i2.13546>
- Shayan, N. F., Mohabbati-Kalejahi, N., Alavi, S., & Zahed, M. A. (2022). Sustainable development goals (SDGs) as a framework for corporate social responsibility (CSR). *Sustainability (Switzerland)*, 14(3), 14–27. <https://doi.org/10.3390/su14031222>
- Tsalis, T. A., Malamateniou, K. E., Koulouriotis, D., & Nikolaou, I. E. (2020). New challenges for corporate sustainability reporting: United Nations' 2030 agenda for sustainable development and the sustainable development goals. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(4), 1617–1629. <https://doi.org/10.1002/csr.1910>
- Wicaksono, A. P. N. (2023). Eksplorasi sustainable development goals (SDGs) disclosure di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 125–156. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.26448>
- Zhang, R., & Li, Q. (2025). Synergies between corporate social responsibility precedence and sustainable development goals: A pathway to corporate-led change. *Journal of Industrial Ecology*. <https://doi.org/10.1111/jiec.70003>